

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penambahan PBZ pada media kultur *in vitro* dapat mempengaruhi pertumbuhan *P. amboinensis* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada semua parameter, kecuali jumlah tunas.
2. Konsentrasi PBZ 4 mg/l optimal dalam menghambat pertumbuhan panjang daun, konsentrasi 6 mg/l optimal dalam menekan pertumbuhan tinggi *plantlet* dan jumlah daun, dan konsentrasi 8 mg/l optimal dalam menurunkan jumlah akar dan memperlambat waktu kemunculan tunas.
3. Hasil uji *recovery* menunjukkan bahwa *plantlet P. amboinensis* dapat tumbuh normal kembali dengan waktu yang dibutuhkan berkisar antara 6-10 minggu pada semua parameter dengan nilai signifikansinya lebih dari 0,05, kecuali pertumbuhan panjang dan jumlah daun yang masih memperlihatkan efek dari PBZ yang ditandai dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan waktu pemulihan pada parameter panjang daun dan jumlah daun *plantlet P. amboinensis*.

B. Saran

Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis perlakuan *retardant* (PBZ), dan satu spesies anggrek dengan 12 minggu masa pemulihan. Oleh karena itu penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui *retardant* terbaik dalam konservasi pertumbuhan lambat dan waktu yang optimal tanaman anggrek untuk sepenuhnya tumbuh dengan normal.